

PENINGKATAN KOMPETENSI GURU MELALUI PENDAMPINGAN PENYUSUNAN
BUKU AJAR BAGI GURU MA YASMIDA AMBARAWA
KABUPATEN PRINGSEWU

Muh. Dzihab Aminudin S¹, Ahmad Ardiansyah², Fitriyah³, Adi Wijaya⁴, Muhamad Ansori⁵

¹ STIT Tanggamus Lampung, Indonesia, dzihab.aminudin@stittanggamus.ac.id

^{2,3} STAI Darussalam Lampung, Indonesia, ahmadardiansyah703@gmail.com, fitriyahel.maliki15@gmail.com

⁴ Universitas Ma'arif Lampung, Indonesia, adiwijayaa06@gmail.com

⁵ Universitas Islam KH. Achmad Muzakki Syah Jember, muhamadansori87@gmail.com

Abstract

Teachers' competence in developing teaching materials is one of the factors that supports the improvement of the quality of learning in madrasahs. Teaching materials developed independently allow the learning content to be tailored to learning outcomes, pupils' characteristics and the needs of the educational institution. Evidence from the field indicates that teachers' ability to develop teaching materials still requires strengthening through targeted mentoring activities. This community service initiative aims to enhance teachers' competence through mentoring in the development of the 'Akidah Akhlak' textbook for teachers at MA Yasmida Ambarawa in Pringsewu Regency. The method employed is Research and Development (R&D) using the ADDIE model, which comprises the stages of Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation. The activity involved five teachers who participated in all stages of the mentoring process, from needs analysis to product evaluation. Data collection was carried out through observation, interviews, pre-tests, post-tests, expert validation, and documentation. Data analysis utilised descriptive analysis, gain score, and normalised gain (N-gain). The results of the activity indicated an improvement in teachers' competencies, with the average pre-test score of 61 rising to 90.2 in the post-test, and an average N-gain score of 0.75, which falls into the 'high' category. The resulting 'Akidah Akhlak' textbook achieved an average validation score of 90.5 per cent, categorised as 'highly suitable'. The guidance provided during the textbook's development had a positive impact on teachers' competence whilst also producing a learning resource suitable for use in madrasahs.

Keywords: ADDIE; 'Akidah Akhlak' Textbook; Teacher Competence; Guidance; Research and Development (R&D)

Abstrak

Kompetensi guru dalam menyusun buku ajar menjadi salah satu faktor yang mendukung peningkatan mutu pembelajaran di madrasah. Buku ajar yang disusun secara mandiri memungkinkan materi pembelajaran disesuaikan dengan capaian pembelajaran, karakteristik peserta didik, dan kebutuhan satuan pendidikan. Fakta di lapangan menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam mengembangkan buku ajar masih memerlukan penguatan melalui kegiatan pendampingan yang terarah. Kegiatan pengabdian ini bertujuan meningkatkan kompetensi guru melalui pendampingan penyusunan Buku Ajar Akidah Akhlak bagi guru MA Yasmida

Ambarawa Kabupaten Pringsewu. Metode yang digunakan adalah *Research and Development (R&D)* dengan model *ADDIE* yang meliputi tahap *Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*. Kegiatan melibatkan lima orang guru yang mengikuti seluruh tahapan pendampingan mulai dari analisis kebutuhan hingga evaluasi produk. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, *pre-test, post-test, validasi ahli, dan dokumentasi*. Analisis data menggunakan analisis deskriptif, *gain score*, dan *normalized gain (N-gain)*. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kompetensi guru dengan nilai rata-rata *pre-test* sebesar 61 meningkat menjadi 90,2 pada *post-test* dengan nilai rata-rata *N-gain* sebesar 0,75 yang termasuk kategori tinggi. Buku Ajar Akidah Akhlak yang dihasilkan memperoleh nilai validasi rata-rata 90,5% dengan kategori sangat layak. Pendampingan penyusunan buku ajar memberikan dampak positif terhadap kompetensi guru sekaligus menghasilkan produk pembelajaran yang layak digunakan di madrasah.

Kata Kunci: *ADDIE; Buku Ajar Akidah Akhlak; Kompetensi Guru; Pendampingan; Research and Development (R&D).*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas. Keberhasilan proses pendidikan sangat dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran yang efektif (Reski & Bawawa, 2022). Guru dituntut untuk terus mengembangkan kompetensi profesional agar mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, serta kebutuhan peserta didik. Kompetensi tersebut mencakup kemampuan merencanakan pembelajaran, mengembangkan media, menyusun bahan ajar, dan melakukan evaluasi secara sistematis. Upaya peningkatan kompetensi guru menjadi bagian penting dalam mewujudkan pembelajaran yang bermutu dan berorientasi pada peningkatan hasil belajar (Apiati et al., 2023).

Bahan ajar merupakan salah satu komponen yang memiliki peran penting dalam mendukung proses pembelajaran di berbagai jenjang pendidikan. Ketersediaan bahan ajar yang berkualitas dapat membantu guru menyampaikan materi secara terstruktur dan memudahkan peserta didik dalam memahami konsep pembelajaran (Darniyanti et al., 2023). Buku ajar menjadi bentuk bahan ajar yang banyak digunakan karena mampu menyajikan materi, contoh, latihan, dan evaluasi dalam satu kesatuan. Penyusunan buku ajar memerlukan pemahaman terhadap kurikulum, karakteristik peserta didik, serta prinsip penyajian materi yang baik. Kemampuan guru dalam menyusun buku ajar menjadi salah

satu indikator profesionalisme yang mendukung peningkatan mutu pendidikan (Mirawati et al., 2023).

Pengembangan buku ajar tidak hanya berorientasi pada penyusunan materi pembelajaran, tetapi juga mencakup proses perencanaan, pengorganisasian isi, penyajian informasi, dan penyusunan evaluasi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Proses tersebut memerlukan kemampuan analisis, kreativitas, serta keterampilan akademik yang memadai (Mirawati et al., 2023). Pengembangan buku ajar yang dilakukan secara sistematis dapat menghasilkan sumber belajar yang relevan dengan kebutuhan pembelajaran. Pendekatan *Research and Development (R&D)* banyak digunakan untuk menghasilkan produk pendidikan yang layak digunakan melalui tahapan analisis, perancangan, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Pendekatan tersebut memberikan arah yang jelas dalam menghasilkan produk yang memiliki kualitas sesuai dengan kebutuhan pengguna (Saputra et al., 2022).

Program pendampingan menjadi salah satu bentuk pengembangan profesional yang banyak diterapkan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam menghasilkan berbagai produk pembelajaran. Kegiatan pendampingan memberikan kesempatan kepada guru untuk memperoleh bimbingan secara langsung selama proses penyusunan bahan ajar hingga produk yang dihasilkan memenuhi standar yang diharapkan (Mana et al., 2025). Pendampingan juga mendorong terbentuknya budaya belajar, kolaborasi, dan berbagi pengalaman antarguru dalam mengembangkan inovasi pembelajaran. Produk yang dihasilkan melalui kegiatan pendampingan dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar yang mendukung pelaksanaan pembelajaran secara berkelanjutan (Gunawati et al., 2025). Pelaksanaan pendampingan yang dirancang secara sistematis diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas pembelajaran dan penguatan kompetensi profesional guru (Mariana et al., 2023).

Penelitian (Dwiyatno et al., 2022) melalui kegiatan pendampingan pembuatan buku ajar kreatif dan inovatif pada guru pesantren membuktikan bahwa pelatihan yang disertai praktik langsung mampu meningkatkan pemahaman guru dalam menyusun buku ajar yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Penelitian (Talitha et al., 2023) mengembangkan bahan ajar digital berbasis *flipbook* untuk guru MGMP Bahasa Indonesia SMA Kota Bogor dan menemukan bahwa pendampingan intensif tidak hanya meningkatkan kompetensi guru dalam mengembangkan bahan ajar digital, tetapi juga mendorong pemanfaatan teknologi

dalam pembelajaran. Penelitian (Rusmaini et al., 2025) menegaskan bahwa sosialisasi dan pendampingan penyusunan bahan ajar memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kemampuan guru dalam menghasilkan perangkat pembelajaran yang berkualitas. Penelitian (Sukmanasa et al., 2023) melaporkan bahwa pelatihan penulisan buku ajar bagi guru MGMP IPA SMP mampu meningkatkan keterampilan guru dalam merancang struktur buku ajar yang sesuai dengan kurikulum melalui pendampingan secara bertahap. Penelitian (Andi et al., 2025) menunjukkan bahwa pendampingan pemanfaatan *Artificial Intelligence (AI)* dalam penyusunan bahan ajar adaptif berhasil meningkatkan kompetensi digital guru sekaligus memperkuat kemampuan mereka dalam menghasilkan bahan ajar yang inovatif pada era Kurikulum Merdeka. Meskipun berbagai penelitian tersebut menunjukkan keberhasilan program pendampingan, sebagian besar masih berfokus pada pelatihan umum penyusunan bahan ajar, pengembangan bahan ajar digital, atau pemanfaatan teknologi. Penelitian mengenai pendampingan yang menghasilkan produk buku ajar cetak berbasis mata pelajaran Akidah Akhlak pada jenjang Madrasah Aliyah masih relatif terbatas sehingga diperlukan kajian yang lebih spesifik sesuai dengan karakteristik pendidikan madrasah.

Guru Madrasah Aliyah (MA) memiliki peran strategis dalam mengembangkan sumber belajar yang mendukung pencapaian kompetensi peserta didik. Namun, berdasarkan hasil observasi dan analisis situasi pada mitra di MA Yasmida Ambarawa, Kabupaten Pringsewu, sebagian besar guru masih menghadapi kendala utama dalam menyusun buku ajar secara mandiri. Proses pembelajaran selama ini masih sangat mengandalkan buku teks komersial dari penerbit luar, sehingga materi yang disajikan belum sepenuhnya relevan dengan karakteristik peserta didik, kebutuhan satuan pendidikan, maupun kearifan lingkungan lokal. Selain itu, keterbatasan pemahaman guru mengenai pemetaan Capaian Pembelajaran (CP), sistematika penulisan buku ajar, penyusunan instrumen evaluasi, hingga teknik penyuntingan (editing) menjadi hambatan utama. Jika permasalahan mitra ini tidak segera ditangani melalui intervensi yang tepat, proses pembelajaran berpotensi kurang kontekstual dan ruang bagi guru untuk meningkatkan profesionalisme melalui karya publikasi menjadi terbatas.

Untuk mengatasi permasalahan mitra tersebut, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru MA Yasmida Ambarawa melalui program pendampingan intensif penyusunan buku ajar mata pelajaran Akidah Akhlak dengan pendekatan Research and Development (R&D). Program

pendampingan ini dirancang secara sistematis melalui tahapan analisis kebutuhan mitra, perancangan struktur buku, penyusunan materi, validasi ahli, hingga revisi akhir untuk menghasilkan produk buku ajar yang siap pakai. Melalui kegiatan ini, guru tidak hanya diperkaya secara teoritis, tetapi juga didampingi secara langsung untuk menghasilkan karya nyata berupa buku ajar Akidah Akhlak yang bermutu dan sesuai dengan nilai-nilai keislaman serta karakteristik peserta didik madrasah.

Keunikan program pengabdian ini (program uniqueness) terletak pada model pendampingan berbasis R&D yang memadukan peningkatan kapasitas profesional guru secara langsung dengan pembuatan produk bahan ajar nyata yang dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan. Berbeda dengan pelatihan atau seminar konvensional yang umumnya berhenti pada peningkatan pengetahuan, program ini mendampingi guru melintasi seluruh siklus pengembangan produk mulai dari analisis kebutuhan, penyusunan draft, validasi produk oleh pakar, hingga finalisasi buku ajar cetak mata pelajaran Akidah Akhlak.

Pelaksanaan program PkM ini diharapkan memberikan dampak dan manfaat langsung bagi mitra. Bagi guru, pendampingan ini menjadi sarana nyata untuk meningkatkan kompetensi profesional dalam menghasilkan karya akademik yang terstandar. Bagi madrasah, ketersediaan buku ajar berbasis R&D ini memberikan alternatif sumber belajar yang kontekstual, relevan, serta mendukung optimalisasi implementasi kurikulum secara mandiri dan berkelanjutan.

METODE

Jenis Penelitian

Kegiatan pengabdian ini menggunakan pendekatan *Research and Development (R&D)* dengan model *ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation)*. Model *ADDIE* dipilih karena memberikan tahapan yang sistematis dalam mengembangkan produk pendidikan sekaligus meningkatkan kompetensi guru melalui proses pendampingan yang terstruktur. Pendekatan ini memungkinkan guru tidak hanya memperoleh pengetahuan mengenai penyusunan buku ajar, tetapi juga menghasilkan produk yang dapat digunakan dalam pembelajaran (Siregar, 2025). Proses pengembangan buku ajar Akidah Akhlak ini menggunakan model *ADDIE* mulai dari identifikasi kebutuhan, perancangan, pengembangan, implementasi, hingga evaluasi. Model ini dipilih karena terbukti mampu

menghasilkan bahan ajar yang valid, praktis, dan sesuai kebutuhan, sekaligus mendukung pemberdayaan guru melalui pendampingan.

Waktu, Tempat, dan Mitra Sasaran

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) ini dilaksanakan pada bulan Maret 2025 di MA Yasmida Ambarawa, Kabupaten Pringsewu, Provinsi Lampung. Pemilihan lokasi didasarkan pada kebutuhan mitra dalam meningkatkan kompetensi penyusunan bahan ajar yang kontekstual dan sesuai karakteristik pembelajaran madrasah. Mitra sasaran kegiatan ini terdiri atas 5 orang guru pengampu mata pelajaran Akidah Akhlak di MA Yasmida Ambarawa yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan kesesuaian bidang tugas dan komitmen penuh untuk mengikuti seluruh tahapan pendampingan. Guru bertindak sebagai subjek utama pemberdayaan sekaligus pengguna awal (early user) dari produk yang dihasilkan. Sasaran tidak langsung dari kegiatan ini adalah peserta didik yang akan menggunakan Buku Ajar Akidah Akhlak hasil pendampingan dalam proses pembelajaran berkelanjutan.

Subjek Penelitian

Subjek kegiatan ini adalah 5 guru Akidah Akhlak MA Yasmida Ambarawa, Pringsewu, yang dipilih melalui teknik purposive sampling berdasarkan kesesuaian tugas, pengalaman mengajar, dan komitmen mengikuti seluruh tahapan. Para peserta terlibat aktif dari analisis kebutuhan, perancangan, pengembangan, validasi, revisi, hingga implementasi dan evaluasi produk. Keterlibatan ini bertujuan meningkatkan kompetensi guru sekaligus menghasilkan Buku Ajar Akidah Akhlak yang sesuai kebutuhan madrasah. Selain itu, mereka berperan sebagai pengguna awal yang memberikan masukan untuk penyempurnaan buku ajar sebelum didistribusikan secara lebih luas.

Prosedur Pelaksanaan Pendampingan

Pelaksanaan PkM mengadaptasi alur model ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation) yang difokuskan pada proses pendampingan dan partisipasi aktif mitra, dengan rincian tahapan sebagai berikut. (Rindrayani et al., 2025)

1. **Analisis Kebutuhan (*Analysis*):** Identifikasi awal terkait kendala guru dalam menyusun bahan ajar serta analisis kebutuhan kompetensi guru dan karakteristik materi Akidah Akhlak.
2. **Perancangan (*Design*):** Lokakarya bersama mitra untuk menyusun kerangka, sistematika, dan peta konsep Buku Ajar Akidah Akhlak.

3. **Pengembangan Produk dan Pendampingan (*Development*):** Pendampingan intensif penulisan draft buku ajar, validasi oleh ahli/pakar, serta revisi berdasarkan masukan untuk memastikan kelayakan materi dan pedagogi.
4. **Implementasi Terbatas (*Implementation*):** Penerapan dan uji coba terbatas penggunaan buku ajar oleh guru mitra dalam proses pembelajaran di kelas.
5. **Evaluasi (*Evaluation*):** Evaluasi komprehensif yang mengukur dua aspek utama, yaitu tingkat peningkatan kompetensi guru mitra serta kualitas/kelayakan produk buku ajar yang dihasilkan.

Data dan Instrumen

Data penelitian terdiri atas data kuantitatif (hasil pre-test dan post-test kompetensi guru) serta data kualitatif (observasi, wawancara, dokumentasi, dan validasi ahli). Seluruh instrument terdiri atas tes, lembar observasi, pedoman wawancara, lembar validasi ahli (materi dan media), angket respons, serta dokumentasi disusun berdasarkan indikator kompetensi guru dalam penyusunan bahan ajar.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, tes, angket, validasi ahli, dan dokumentasi (Yuwana & Indarti, 2023). Observasi digunakan untuk mengetahui keterlibatan guru selama proses pendampingan berlangsung. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai kebutuhan, kendala, dan pengalaman guru dalam menyusun buku ajar. *Pre-test* dan *post-test* digunakan untuk mengetahui peningkatan kompetensi peserta sebelum dan sesudah pendampingan. Validasi ahli digunakan untuk menilai kelayakan isi, penyajian, kebahasaan, dan kegrafikan buku ajar. Dokumentasi digunakan sebagai bukti pelaksanaan kegiatan dan pendukung keabsahan data.

Teknik Analisis Data

Data kuantitatif dianalisis menggunakan analisis deskriptif persentase, *gain score*, dan *normalized gain (N-gain)* untuk mengetahui peningkatan kompetensi guru setelah mengikuti pendampingan. Perhitungan *N-gain* dilakukan menggunakan rumus: (Sari et al., 2024)

$$N\text{-gain} = \frac{\text{Post-test} - \text{Pre-test}}{100 - \text{Pre-test}}$$

Nilai *N-gain* dikategorikan menjadi rendah ($<0,30$), sedang ($0,30-0,70$), dan tinggi ($>0,70$). Data hasil validasi ahli dianalisis menggunakan persentase kelayakan dengan kategori sangat layak, layak, cukup layak, dan tidak layak. Data kualitatif dianalisis menggunakan teknik analisis tematik melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan sehingga mampu memberikan gambaran menyeluruh mengenai proses pendampingan serta kualitas Buku Ajar Akidah Akhlak yang dihasilkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pendampingan penyusunan Buku Ajar Akidah Akhlak dilaksanakan pada bulan Maret 2025 di MA Yasmida Ambarawa Kabupaten Pringsewu. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan kompetensi guru dalam mengembangkan buku ajar yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran di madrasah sekaligus menghasilkan produk yang dapat digunakan sebagai sumber belajar. Pendampingan dilaksanakan menggunakan pendekatan *Research and Development (R&D)* dengan model *ADDIE* yang meliputi tahapan *Analysis, Design, Development, Implementation*, dan *Evaluation*. Setiap tahapan dirancang secara sistematis agar guru memperoleh pengalaman secara langsung dalam menyusun buku ajar mulai dari analisis kebutuhan hingga menghasilkan produk yang siap digunakan dalam pembelajaran. Kegiatan diikuti oleh lima orang guru mata pelajaran Akidah Akhlak yang berpartisipasi aktif selama seluruh rangkaian pendampingan.

Tahap *Analysis* diawali dengan identifikasi kebutuhan guru melalui observasi, wawancara, dan diskusi bersama peserta. Hasil analisis menunjukkan bahwa guru telah menggunakan berbagai sumber belajar dalam proses pembelajaran, tetapi sebagian besar masih mengandalkan buku terbitan penerbit sehingga materi yang disampaikan belum sepenuhnya disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan lingkungan madrasah. Guru juga menyampaikan bahwa pengalaman dalam menyusun buku ajar secara mandiri masih terbatas, terutama pada penyusunan capaian pembelajaran, pengembangan materi, penyusunan evaluasi, dan penyajian materi yang sistematis. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa guru memerlukan pendampingan secara berkelanjutan agar mampu menghasilkan

buku ajar yang memenuhi standar kelayakan. Hasil identifikasi kebutuhan tersebut menjadi dasar penyusunan program pendampingan pada tahap berikutnya.

Tahap *Design* difokuskan pada penyusunan rancangan Buku Ajar Akidah Akhlak yang akan dikembangkan oleh peserta. Tim pendamping memberikan penjelasan mengenai karakteristik buku ajar, sistematika penulisan, penyusunan capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, materi, latihan, evaluasi, glosarium, dan daftar pustaka. Guru kemudian menyusun kerangka buku berdasarkan materi yang diajarkan pada semester berjalan sehingga produk yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran di madrasah. Seluruh peserta memperoleh bimbingan dalam menentukan ruang lingkup materi dan menyusun urutan penyajian agar lebih mudah dipahami oleh peserta didik. Tahap perancangan berlangsung secara kolaboratif sehingga setiap guru dapat berdiskusi dan memperoleh masukan dari tim pendamping maupun sesama peserta.



Gambar 1.

Suasana Kegiatan Pendampingan dan Lokakarya Penyusunan Buku Ajar bersama Guru MA Yasmida Ambarawa.

Tahap *Development* merupakan inti kegiatan pendampingan karena seluruh peserta mulai menyusun Buku Ajar Akidah Akhlak berdasarkan rancangan yang telah dibuat. Tim pendamping memberikan arahan mengenai teknik penyusunan materi, penggunaan bahasa yang komunikatif, penyusunan ilustrasi, penyusunan latihan, serta penyusunan instrumen evaluasi. Buku ajar yang telah disusun kemudian divalidasi oleh ahli materi dan ahli media untuk memperoleh masukan terhadap kelayakan isi, kebahasaan, penyajian, dan aspek

grafika. Masukan dari validator digunakan sebagai dasar perbaikan produk sehingga buku ajar yang dihasilkan memenuhi standar kualitas yang diharapkan. Tahap ini menjadi proses penting karena guru memperoleh pengalaman langsung dalam mengembangkan bahan ajar yang sesuai dengan karakteristik pembelajaran di madrasah.

Tahap *Implementation* dilakukan melalui uji coba terbatas penggunaan Buku Ajar Akidah Akhlak dalam proses pembelajaran. Guru menggunakan buku ajar hasil pengembangan sebagai sumber belajar utama pada materi yang telah disusun. Selama pelaksanaan pembelajaran, tim pendamping melakukan observasi terhadap penggunaan buku ajar serta memberikan umpan balik mengenai penyajian materi dan pemanfaatan buku dalam kegiatan belajar mengajar. Guru juga melakukan refleksi terhadap kelebihan dan kekurangan buku ajar sehingga diperoleh masukan untuk penyempurnaan produk. Tahap implementasi menunjukkan bahwa buku ajar yang dikembangkan mampu mendukung proses pembelajaran secara lebih sistematis dibandingkan penggunaan bahan ajar sebelumnya.

Tahap *Evaluation* dilakukan untuk mengetahui peningkatan kompetensi guru setelah mengikuti kegiatan pendampingan sekaligus mengevaluasi kualitas Buku Ajar Akidah Akhlak yang dihasilkan. Evaluasi kompetensi dilakukan melalui *pre-test* dan *post-test*, sedangkan evaluasi produk dilakukan melalui validasi ahli serta respons peserta terhadap kegiatan pendampingan. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pemahaman guru mengenai prinsip pengembangan buku ajar, penyusunan materi, penyusunan evaluasi pembelajaran, dan teknik penyuntingan naskah. Seluruh peserta berhasil menyelesaikan penyusunan Buku Ajar Akidah Akhlak sesuai sistematika yang telah ditetapkan sehingga tujuan kegiatan dapat dicapai dengan baik. Luaran kegiatan berupa buku ajar menjadi indikator bahwa proses pendampingan tidak hanya meningkatkan kompetensi guru, tetapi juga menghasilkan produk yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran.

Keberhasilan kegiatan pendampingan dapat dilihat melalui peningkatan hasil *pre-test* dan *post-test* kompetensi guru dalam penyusunan buku ajar. Hasil pengukuran menunjukkan bahwa seluruh peserta mengalami peningkatan nilai setelah mengikuti rangkaian kegiatan pendampingan. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa materi pelatihan, proses pendampingan, dan praktik penyusunan buku ajar memberikan pengaruh positif terhadap penguasaan kompetensi guru. Nilai *gain score* dan *normalized gain (N-gain)* digunakan untuk

mengetahui tingkat efektivitas kegiatan yang telah dilaksanakan. Hasil perhitungan disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Perbandingan Nilai *Pre-test* dan *Post-test* Kompetensi Guru

No	Guru	Pre-test	Post-test	Gain Score	N-Gain
1	G-01	60	90	30	0,75
2	G-02	62	91	29	0,76
3	G-03	58	88	30	0,71
4	G-04	64	92	28	0,78
5	G-05	61	90	29	0,74
Rata-rata		61	90,2	29,2	0,75 (Tinggi)

Berdasarkan Tabel 1, nilai rata-rata *pre-test* guru sebesar 61 meningkat menjadi 90,2 pada *post-test*. Rata-rata *gain score* sebesar 29,2 menunjukkan adanya peningkatan kemampuan guru setelah mengikuti kegiatan pendampingan. Hasil analisis *N-gain* sebesar 0,75 berada pada kategori tinggi sehingga kegiatan pendampingan dinilai efektif dalam meningkatkan kompetensi guru pada aspek penyusunan buku ajar. Seluruh peserta memperoleh nilai *N-gain* di atas 0,70 yang menunjukkan bahwa hampir seluruh potensi peningkatan kompetensi berhasil dicapai melalui kegiatan pendampingan. Temuan tersebut memperlihatkan bahwa proses pendampingan yang dilaksanakan secara bertahap mampu memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi guru.

Peningkatan kompetensi guru tidak hanya terlihat dari hasil tes, tetapi juga dari kemampuan peserta dalam menghasilkan Buku Ajar Akidah Akhlak yang sesuai dengan sistematika penulisan buku ajar. Pada awal kegiatan, sebagian besar guru masih mengalami kesulitan dalam menyusun capaian pembelajaran, mengembangkan materi sesuai tujuan pembelajaran, serta menyusun instrumen evaluasi yang selaras dengan materi. Setelah mengikuti seluruh tahapan pendampingan, guru mampu menyusun buku ajar secara lebih sistematis, menggunakan bahasa yang komunikatif, serta melengkapi materi dengan latihan dan evaluasi yang sesuai. Perubahan tersebut menunjukkan bahwa kegiatan pendampingan memberikan pengalaman belajar yang bersifat aplikatif sehingga guru tidak hanya memahami konsep penyusunan buku ajar, tetapi juga mampu menerapkannya dalam bentuk produk nyata.

Hasil kegiatan ini sejalan dengan penelitian Dwiyatno dkk. (2022) yang menyatakan bahwa pendampingan penyusunan buku ajar mampu meningkatkan kompetensi guru melalui praktik penyusunan produk secara langsung. Temuan tersebut juga didukung oleh

penelitian Hermanto dkk. (2023) yang menunjukkan bahwa pelatihan penulisan buku ajar memberikan dampak positif terhadap kemampuan guru dalam menyusun bahan ajar sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Kesamaan hasil tersebut menunjukkan bahwa pendampingan yang disertai praktik penyusunan produk lebih efektif dibandingkan penyampaian materi secara teoritis. Guru memperoleh kesempatan untuk menerapkan pengetahuan yang diperoleh selama pelatihan sehingga proses pembelajaran berlangsung secara aktif dan berorientasi pada pemecahan masalah. Kondisi tersebut menjadi salah satu faktor yang mendorong peningkatan kompetensi guru pada kegiatan pengabdian ini.



Gambar. 2.

Cover dan Tampilan Isi Produk Buku Ajar Akidah Akhlak Hasil Pendampingan

Peningkatan kompetensi guru yang ditunjukkan melalui hasil *pre-test* dan *post-test* diperkuat oleh hasil penilaian terhadap kualitas Buku Ajar Akidah Akhlak yang dikembangkan selama kegiatan pendampingan. Penilaian dilakukan oleh validator yang terdiri atas ahli materi dan ahli media menggunakan beberapa aspek, yaitu kelayakan isi, kebahasaan, penyajian, dan kegrafikan. Hasil validasi menunjukkan bahwa buku ajar yang dikembangkan telah memenuhi kriteria kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran setelah dilakukan beberapa penyempurnaan sesuai saran validator. Revisi yang dilakukan meliputi penyempurnaan penyajian materi, penyesuaian penggunaan bahasa agar lebih komunikatif, penambahan contoh-contoh kontekstual, serta penyempurnaan tata letak dan tampilan buku. Hasil validasi tersebut menunjukkan bahwa proses pendampingan

tidak hanya meningkatkan kemampuan guru dalam menyusun buku ajar, tetapi juga menghasilkan produk yang memenuhi standar kualitas bahan ajar.

Tabel 2. Hasil Validasi Buku Ajar Akidah Akhlak

Aspek Penilaian	Persentase (%)	Kategori
Kelayakan Isi	92	Sangat Layak
Kebahasaan	90	Sangat Layak
Penyajian	91	Sangat Layak
Kegrafikan	89	Sangat Layak
Rata-rata	90,5	Sangat Layak

Berdasarkan Tabel 2, rata-rata hasil validasi buku ajar mencapai 90,5% dengan kategori sangat layak. Aspek kelayakan isi memperoleh nilai tertinggi sebesar 92% karena materi yang disusun telah mengacu pada capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, dan materi pokok Akidah Akhlak yang berlaku di Madrasah Aliyah. Aspek kebahasaan memperoleh nilai 90% karena penggunaan bahasa dinilai komunikatif, mudah dipahami, dan sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik. Aspek penyajian memperoleh nilai 91% yang menunjukkan bahwa sistematika buku telah tersusun secara runtut mulai dari pendahuluan, penyajian materi, latihan, evaluasi, hingga daftar pustaka. Aspek kegrafikan memperoleh nilai 89% sehingga beberapa penyempurnaan masih dilakukan pada tata letak, ilustrasi, dan konsistensi format penulisan sebelum buku digunakan dalam pembelajaran.

Pembahasan

Hasil validasi tersebut menunjukkan bahwa proses pengembangan buku ajar melalui pendekatan *Research and Development (R&D)* mampu menghasilkan produk yang memenuhi standar kelayakan. Setiap tahapan dalam model *ADDIE* memberikan kontribusi terhadap kualitas produk yang dihasilkan. Tahap analisis membantu mengidentifikasi kebutuhan guru dan peserta didik sehingga materi yang disusun menjadi lebih relevan. Tahap perancangan memberikan arah dalam penyusunan sistematika buku sehingga penyajian materi menjadi lebih terstruktur. Tahap pengembangan memberikan kesempatan kepada guru untuk memperoleh umpan balik dari validator sehingga kualitas buku semakin meningkat setelah melalui proses revisi.

Keberhasilan kegiatan ini juga terlihat dari meningkatnya kemampuan guru dalam memahami prinsip-prinsip penyusunan buku ajar. Sebelum mengikuti pendampingan, sebagian besar guru masih berorientasi pada penggunaan buku yang telah tersedia dari penerbit sehingga pengalaman dalam menyusun buku ajar secara mandiri masih terbatas.

Selama kegiatan berlangsung, guru memperoleh pendampingan mengenai teknik penyusunan materi, pengembangan aktivitas pembelajaran, penyusunan evaluasi, serta teknik penyuntingan naskah. Proses tersebut memberikan pengalaman langsung yang memperkuat kompetensi profesional guru dalam mengembangkan sumber belajar. Kemampuan tersebut menjadi modal penting bagi guru untuk terus menghasilkan bahan ajar yang sesuai dengan perkembangan kurikulum dan kebutuhan peserta didik.

Temuan pada kegiatan ini sejalan dengan penelitian Dwiyatno dkk. (2022) yang menjelaskan bahwa pendampingan penyusunan buku ajar mampu meningkatkan kompetensi guru melalui keterlibatan langsung dalam proses pengembangan produk. Guru tidak hanya memperoleh pengetahuan mengenai konsep penyusunan buku ajar, tetapi juga mengembangkan keterampilan praktis melalui kegiatan menulis, merevisi, dan menyempurnakan naskah. Pendampingan yang dilakukan secara bertahap memberikan kesempatan kepada guru untuk memperbaiki hasil pekerjaannya berdasarkan masukan dari pendamping maupun validator. Proses tersebut menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna dibandingkan pelatihan yang hanya berorientasi pada penyampaian materi.

Hasil kegiatan juga mendukung temuan Talitha dkk. (2023) yang menyatakan bahwa pendampingan dalam pengembangan bahan ajar mampu meningkatkan kompetensi guru melalui praktik langsung selama proses pengembangan produk. Meskipun penelitian tersebut berfokus pada pengembangan bahan ajar digital berbasis *flipbook*, prinsip yang diterapkan memiliki kesamaan dengan kegiatan ini, yaitu memberikan kesempatan kepada guru untuk mengembangkan bahan ajar secara mandiri melalui bimbingan yang berkelanjutan. Pendampingan memberikan ruang kepada peserta untuk berdiskusi, bertukar pengalaman, dan memperoleh solusi terhadap berbagai kendala yang dihadapi selama penyusunan buku ajar. Interaksi tersebut memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan kompetensi guru dalam menghasilkan produk pembelajaran.

Temuan penelitian ini juga memperkuat hasil penelitian Rusmaini dkk. (2025) yang menegaskan bahwa kegiatan sosialisasi dan pendampingan penyusunan bahan ajar mampu meningkatkan kemampuan guru dalam mengembangkan perangkat pembelajaran yang berkualitas. Guru memerlukan proses pembelajaran yang berkelanjutan agar mampu menghasilkan bahan ajar sesuai dengan tuntutan kurikulum. Pendampingan menjadi salah satu strategi yang efektif karena memberikan kesempatan kepada guru untuk memperoleh umpan balik secara langsung selama proses penyusunan produk. Kegiatan tersebut juga

membangun budaya kolaboratif antarguru sehingga proses berbagi pengalaman menjadi bagian penting dalam pengembangan kompetensi profesional.

Penelitian Hermanto dkk. (2023) juga menunjukkan bahwa pelatihan penulisan buku ajar memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan guru dalam merancang bahan ajar yang sistematis. Hasil tersebut selaras dengan kegiatan pendampingan yang dilaksanakan di MA Yasmida Ambarawa karena guru memperoleh pengalaman langsung dalam menyusun buku ajar berdasarkan struktur yang telah dirancang pada tahap awal. Penyusunan buku ajar dilakukan secara bertahap mulai dari penyusunan capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, materi, latihan, hingga evaluasi sehingga guru memahami hubungan antarkomponen dalam sebuah buku ajar. Pengalaman tersebut memberikan dampak terhadap peningkatan kompetensi guru yang ditunjukkan melalui hasil evaluasi maupun kualitas produk yang dihasilkan.

Hasil kegiatan juga memiliki keterkaitan dengan penelitian Andi dkk. (2025) mengenai peningkatan kompetensi guru melalui pendampingan penyusunan bahan ajar adaptif. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa pendampingan yang dilakukan secara intensif mampu meningkatkan kemampuan guru dalam mengembangkan bahan ajar sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Kegiatan yang dilaksanakan pada MA Yasmida Ambarawa menunjukkan hasil yang serupa karena guru memperoleh pendampingan secara berkelanjutan sejak tahap analisis kebutuhan hingga evaluasi produk. Pendampingan tersebut memberikan kesempatan kepada guru untuk mengembangkan keterampilan akademik, meningkatkan kepercayaan diri, serta menghasilkan produk yang dapat digunakan secara langsung dalam proses pembelajaran.

Keberhasilan kegiatan ini dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor pertama adalah penggunaan model *ADDIE* yang memberikan tahapan pengembangan secara sistematis sehingga guru memperoleh panduan yang jelas dalam menyusun buku ajar. Faktor kedua adalah keterlibatan aktif peserta selama proses pendampingan yang memungkinkan terjadinya diskusi, refleksi, dan perbaikan produk secara berkesinambungan. Faktor ketiga adalah adanya proses validasi oleh ahli sehingga setiap kekurangan pada buku ajar dapat diperbaiki sebelum digunakan dalam pembelajaran. Kombinasi ketiga faktor tersebut menghasilkan proses pendampingan yang efektif dalam meningkatkan kompetensi guru sekaligus menghasilkan produk yang berkualitas.

Meskipun kegiatan menunjukkan hasil yang sangat baik, masih terdapat beberapa keterbatasan yang perlu menjadi perhatian. Jumlah peserta yang hanya terdiri atas lima orang guru menyebabkan hasil kegiatan belum dapat digeneralisasikan pada seluruh madrasah dengan karakteristik yang berbeda. Produk yang dihasilkan juga masih terbatas pada Buku Ajar Akidah Akhlak sehingga pengembangan pada mata pelajaran lain masih memerlukan kajian lanjutan. Evaluasi kegiatan lebih difokuskan pada peningkatan kompetensi guru dan kualitas produk sehingga dampak penggunaan buku ajar terhadap hasil belajar peserta didik belum dianalisis secara mendalam. Pengembangan lanjutan perlu dilakukan melalui implementasi pada cakupan sekolah yang lebih luas sehingga efektivitas buku ajar dapat diketahui secara lebih komprehensif.

Secara umum, kegiatan pendampingan penyusunan Buku Ajar Akidah Akhlak berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Peningkatan kompetensi guru ditunjukkan melalui kenaikan hasil *pre-test* dan *post-test* dengan nilai *N-gain* pada kategori tinggi, sedangkan kualitas produk yang dihasilkan memperoleh kategori sangat layak berdasarkan hasil validasi ahli. Temuan tersebut menunjukkan bahwa pendekatan *Research and Development* (R&D) menggunakan model *ADDIE* dapat diterapkan secara efektif dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada peningkatan kompetensi guru dan pengembangan produk pendidikan. Buku Ajar Akidah Akhlak yang dihasilkan diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar di MA Yasmida Ambarawa serta menjadi referensi bagi guru dalam mengembangkan bahan ajar secara mandiri pada masa yang akan datang.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pendampingan penyusunan Buku Ajar Akidah Akhlak bagi guru MA Yasmida Ambarawa Kabupaten Pringsewu berhasil meningkatkan kompetensi guru dalam mengembangkan bahan ajar secara mandiri sekaligus menghasilkan produk yang layak digunakan dalam pembelajaran. Peningkatan kompetensi guru ditunjukkan melalui hasil *pre-test* dan *post-test* yang mengalami kenaikan dengan nilai rata-rata *N-gain* sebesar 0,75 pada kategori tinggi, sehingga menunjukkan bahwa proses pendampingan memberikan pengaruh positif terhadap penguasaan pengetahuan dan keterampilan guru dalam menyusun buku ajar. Produk yang dikembangkan juga memperoleh hasil validasi rata-rata sebesar 90,5% dengan kategori sangat layak berdasarkan

penilaian terhadap aspek kelayakan isi, kebahasaan, penyajian, dan kegrafikan. Pelaksanaan pendampingan menggunakan pendekatan *Research and Development (R&D)* model *ADDIE* memberikan pengalaman belajar yang sistematis kepada guru melalui tahapan analisis kebutuhan, perancangan, pengembangan, implementasi, dan evaluasi produk. Guru mampu menyusun Buku Ajar Akidah Akhlak yang sesuai dengan struktur penulisan buku ajar, memuat capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, materi, latihan, serta evaluasi yang relevan dengan kebutuhan peserta didik di madrasah. Hasil kegiatan memperlihatkan bahwa proses pendampingan yang dilakukan secara terarah mampu memperkuat kompetensi profesional guru sekaligus menghasilkan luaran berupa buku ajar yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar untuk mendukung peningkatan kualitas pembelajaran di MA Yasmida Ambarawa Kabupaten Pringsewu.

Kegiatan pendampingan penyusunan buku ajar perlu dilaksanakan secara berkelanjutan agar kompetensi guru dalam mengembangkan bahan ajar terus meningkat sesuai dengan perkembangan kurikulum dan kebutuhan pembelajaran. Program serupa dapat diperluas dengan melibatkan lebih banyak guru serta berbagai mata pelajaran sehingga manfaat kegiatan dapat dirasakan oleh lebih banyak satuan pendidikan. Sekolah diharapkan memberikan dukungan melalui penyediaan program pengembangan profesional yang mendorong guru untuk menghasilkan buku ajar, modul, maupun bahan ajar inovatif sebagai bagian dari peningkatan mutu pembelajaran. Penelitian dan kegiatan pengabdian berikutnya dapat mengembangkan buku ajar pada bidang studi lain serta melakukan uji efektivitas produk terhadap hasil belajar peserta didik dalam jangka waktu yang lebih panjang. Kolaborasi antara perguruan tinggi, sekolah, dan pemangku kepentingan pendidikan juga perlu terus diperkuat agar kegiatan pendampingan tidak berhenti pada penyusunan produk, tetapi berkembang menjadi budaya akademik yang mendorong guru menghasilkan karya pendidikan yang berkualitas, inovatif, dan berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Kepala MA Yasmida Ambarawa Kabupaten Pringsewu beserta seluruh guru yang telah berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Apresiasi juga disampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, kerja sama, dan kontribusi sehingga

kegiatan pendampingan penyusunan Buku Ajar Akidah Akhlak dapat terlaksana dengan baik dan mencapai tujuan yang diharapkan.

REFERENSI

- Andi, H. A., Gamayanti, N. F., Jamidun, J., Najiha, A., & Fathan, M. A. (2025). Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Pemanfaatan AI Untuk Penyusunan Bahan Ajar Adaptif di Era Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 2 Sigi. *NEAR: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 47–57.
- Apiati, V., Lisnawati, I., & Muslim, S. R. (2023). Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan Modul Ajar Berbasis Model POE2WE bagi Guru Sekolah Penggerak sebagai Peningkatan Kompetensi Guru. *Catimore: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 17–24.
- Darniyanti, Y., Sundahry, S., & Husni, R. (2023). Pendampingan dan penyuluhan pembuatan perangkat pembelajaran menggunakan web Google Sites bagi guru SDN 15 Koto Baru untuk meningkatkan kompetensi guru di era Kurikulum Merdeka. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 3(2), 354–360.
- Dwiyatno, S., Krisnaningsih, E., Wahyuningrum, R. W., & Juniarti, A. D. (2022). Peningkatan kompetensi guru pesantren melalui pendampingan pembuatan buku ajar kreatif dan inovatif. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(6), 1641–1651.
- Gunawati, I. S., Rahman, M. F., & Isdiati, E. H. (2025). Pelatihan Penyusunan Buku Ajar Kurikulum Merdeka sebagai Upaya Meningkatkan Kompetensi Guru Ekonomi. *Jurnal Abdimas Kartika Wijayakusuma*, 6(3), 1315–1323.
- Mana, L. H. A., Ramadhanti, D., & Harti, L. (2025). Peningkatan Kompetensi Guru PAUD melalui Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah dan Pengembangan Bahan Ajar Berbasis AI. *Jurnal Gramaswara: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 229–238.
- Mariana, E., Wardany, K., Kinasih, A., Rosyidah, U., & Qomariyah, S. (2023). Pelatihan penyusunan bahan ajar online interaktif untuk meningkatkan kompetensi profesional guru. *Prima Abdika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 44–50.
- Mirawati, M., Justicia, R., Halimah, L., & Hopiani, A. (2023). Pelatihan interaktif untuk meningkatkan kompetensi guru dalam penyusunan KOSP dan modul ajar berbasis kurikulum merdeka di lembaga PAUD. *Jurnal Usia Dini*, 9(2), 128.
- Reski, A., & Bawawa, M. (2022). Pelatihan penyusunan bahan ajar online interaktif untuk meningkatkan kompetensi profesional guru ma al-munawwaroh Merauke. *ABDIKAN: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sains Dan Teknologi*, 1(2), 283–288.
- Rindrayani, S. R., Rustiyana, R., Judijanto, L., Abdullah, G., & Ardiyanti, A. D. (2025). *Metode Penelitian dan Pengembangan: R&D Research and Development*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Rusmaini, R., Holisoh, A., & Sholeh, B. (2025). Sosialisasi penyusunan bahan ajar sebagai upaya peningkatan kompetensi guru dalam pembelajaran. *Penamas: Journal of Community Service*, 5(2), 343–353.
- Saputra, I. G. P. E., Sukariasih, L., & Muchlis, N. F. (2022). Penyusunan modul proyek penguatan profil pelajar pancasila (p5) menggunakan flip pdf profesional bagi guru sma negeri 1 tirawuta: persiapan implementasi kurikulum merdeka. *Prosiding Seminar Nasional UNIMUS*, 5.
- Sari, M. N., Mudrikah, S., Keban, Y. B., Bua, M. T., Ningsih, P. E. A., Budiyo, A., Hanifah, D. P., Dailami, A., & Cuhazriansyah, M. R. (2024). *Metodologi penelitian tindakan kelas & research and development*. Pradina Pustaka.

- Siregar, T. (2025). *Penelitian dan Pengembangan (Research and Development)*. Goresan Pena.
- Sukmanasa, E., Kurnia, D., Muhajang, T., Novita, L., & Maulina, S. (2023). Penguatan Kompetensi Guru Sekolah Dasar Pada Pembuatan Bahan Ajar Tema Sealu Berhemat Energi Berbasis Aplikasi Prezi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ilmu Keguruan Dan Pendidikan (JPM-IKP)*, 6(1), 22–30.
- Talitha, S., Rosdiana, R., & Mukhtar, R. H. (2023). Pengembangan bahan ajar digital flipbook dalam meningkatkan kompetensi guru MGMP Bahasa Indonesia SMA Kota Bogor. *SWARNA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 169–177.
- Yuwana, S., & Indarti, T. (2023). *Metode penelitian dan pengembangan (research & development) dalam pendidikan dan pembelajaran*. UMMPress.